

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Daya Tarik Calon Investor Pada Pasar Modal

SHERLI NOFRIANI¹; AMAL RISKY HARAHA²

¹Universitas Muhammadiyah Riau

Jln. Tuanku Tambusai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau - Indonesia

²Universitas Islam Indragiri

Jln. Provinsi No. 1, Parit 1 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir - Indonesia

E-mail : Sherli.nofriani0311@gmail.com (korespondensi)

Submit : 2022-01-15

Review : 2022-04-10

Publish : 2022-05-26

Abstract: In general, the human instinct wants to quickly obtain results or wealth in an instant and easily obtained way. But not knowing about managing good finances will actually make a person not have passive income and only fixated on one type of work that he routinely does. Along with the development of the times, of course, in the field of technology can make it easier for the general public to access and learn about various investments, especially investing in the capital market. Technological advances in accessing investments in the capital market make the capital market in the Composite Stock Price Index (JCI) throughout 2021 record a fairly good rate of increase in value. So that the purpose of the research is to find out the factors that affect the attractiveness of prospective investors in the capital market. The research method is carried out by inferring based on data – secondary data related to factors that affect the attractiveness of prospective investors in the capital market. Factors that can affect the attractiveness of potential investors in the capital market include; the influence of risk, the influence of return, the influence of motivation, the influence of knowledge, and the influence of benefits on potential investors.

Keywords: *Investors, Capital Market, Influence of Risk and Return Investation*

Pada umumnya naluri manusia ingin cepat memperoleh hasil atau kekayaan dengan cara yang instan dan mudah diperoleh. Akan tetapi ketidak tahuan tentang mengelola *financial* yang baik malah akan membuat seseorang tidak memiliki pasif income dan hanya terpaku pada satu jenis pekerjaan yang rutinas dilakukannya. Masyarakat pada umumnya berinvestasi dengan cara yang relatif aman dengan tingkat resiko rendah seperti investasi tanah, rumah, emas dan lain-lains.

Berinvestasi dengan cara tersebut tidak ada masalah dan tidak memiliki risiko yang tinggi akan tetapi profit yang dihasilkan cenderung lebih lama diperoleh dibandingkan berinvestasi di pasar modal yang dapat menghasilkan profit yang besar dan cepat, akan tetapi dapat memiliki risiko yang tinggi sebagaimana prinsip keuangan jika ingin penghasilan yang tinggi maka akan memperoleh risiko yang tinggi pula. Sistem perdagangan tingkat kemenangan

yang tinggi biasanya memiliki risiko yang tinggi. Sistem perdagangan dengan tingkat kemenangan 50% memiliki *risk to reward* 1:1 sedangkan sistem perdagangan dengan tingkat kemenangan 17% memiliki *risk to reward* 1:5 (Foo, 2021).

Seiring dengan perkembangan zaman tentunya dibidang teknologi dapat mempermudah masyarakat umum untuk mengakses dan mempelajari tentang berbagai macam investasi terutama berinvestasi di pasar modal. Akses yang mudah dalam mencari informasi mengenai pasar modal, tata cara dalam menentukan sekuritas, hingga banyaknya perusahaan sekuritas yang resmi dipantau oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hal ini membuat kekhawatiran masyarakat sedikit lebih berkurang dikarenakan hal tersebut. Terlebih lagi banyak perusahaan sekuritas yang menyediakan aplikasi pasar modal pada *smart phone* dengan

fitur – fitur yang lengkap dan akses atau pengoperasian aplikasi yang mudah.

Kemajuan teknologi dalam mengakses investasi pada pasar modal membuat pasar modal dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang tahun 2021 mencatat tingkat kenaikan nilai yang cukup baik. Tercatat perdagangan per tanggal 29 Desember 2021 IHSG ditutup di level Rp.6.600,69 meningkat dibandingkan penutupan IHSG tahun 2020 yang berada pada level Rp. 5.979,07, sedangkan jumlah investor saham melonjak 103% menjadi Rp. 3,45 juta investor pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebanyak Rp. 1,7 juta investor (Kontan, 2021). Berdasarkan uraian penjelasan di atas maka perlu dilakukan penelitian terkait Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Daya Tarik Calon Investor Pada Pasar Modal.

Tabel 1 IHSG Periode Enam Tahun Terakhir

Periode	IHSG				Rata - rata		
	Tertinggi	Terendah	Akhir	Δ (%)	Volume*	Nilai**	Freq***
2016	5,472.317	4,414.126	5,296.711	15.32	7,911.72	7,504.99	264.98
2017	6,355.654	5,250.968	6,355.654	19.99	12,240.53	7,618.05	315.03
2018	6,689.287	5,633.868	6,194.498	-2,54	12,431.39	8,530.64	389.97
2019	6,547.877	5,826.868	6,299.539	1.7	15,020.86	9,132.12	478.29
2020	6,325.406	3,937.632	5,979.073	-5.09	11,864.55	9,221.01	688.05
2021	6,723.386	5,760.584	6,562.900	9.76	22,443.27	13,485.06	1,318.74

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Pada Tabel 1 terlihat volume rata-rata selama enam tahun terus mengalami peningkatan. Volume terendah pada periode tahun 2016 sebesar 7,911.72 dan volume tertinggi pada periode tahun 2021 sebesar 22,443.27, sehingga ada kenaikan volume selama periode enam tahun sebesar 35,25%. Seseorang akan berminat berinvestasi di pasar modal jika orang tersebut paham dengan cara berinvestasi dipasar modal dan edukasi dipercaya dapat menambah pemahaman tersebut. Return berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan. Persepsi terhadap risiko tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi. Kebanyakan para investor yang berinvestasi dipasar modal telah menyampingkan risiko. Kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi responden (Tandio & Widanaputra, 2016).

METODE

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan, yang dilakukan dengan cara menyimpulkan berdasarkan data – data sekunder terkait faktor – faktor yang mempengaruhi daya tarik calon investor pada pasar modal.

HASIL

Pertumbuhan pasar modal dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup signifikan terutama pada tahun 2020 ke tahun 2021. Berikut ini Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Kepada Tabel 1.

Risiko, *return*, uang saku, motivasi, pengetahuan dan manfaat secara serempak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap

minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Patrianissa, 2018).

Ada beberapa faktor menjadi perhatian investor untuk berinvestasi di pasar modal terdiri dari pengetahuan investasi, *individual income*, *return*, dan risiko investasi. Hasil menunjukkan ada pengaruh positif pengetahuan investasi terhadap minat investasi sebesar 8,32% pada mahasiswa. Ada pengaruh positif *individual income* terhadap minat investasi sebesar 7,62% pada mahasiswa. Ada pengaruh positif pengetahuan *return* terhadap minat investasi sebesar 5,80%. Pengaruh pengetahuan terhadap risiko investasi sebesar 5,29%. Sehingga semakin baik tingkat pengetahuan investasi, *individual income*, *return*, dan risiko investasi maka semakin tinggi pula minat berinvestasi di pasar modal (Rusda, 2020).

PEMBAHASAN

Pengaruh risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal menunjukkan ketika risiko tinggi maka minat investasi mahasiswa juga meningkat, hal tersebut disebabkan hubungan risiko dengan minat investasi yang merupakan dengan teori risiko dan *return* investasi yang menyatakan bahwa semakin besar risiko yang diperoleh, semakin besar *return* yang didapatkan, semakin besar pula minat investor dalam berinvestasi di pasar modal begitu sebaliknya.

Pengaruh *return* terhadap minat berinvestasi di pasar modal menunjukkan apabila *return* tinggi maka minat berinvestasi juga semakin meningkat, hal tersebut disebabkan adanya hubungan *return* dengan minat investasi.

Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal menunjukkan hasil secara umum seseorang akan melakukan suatu tindakan apabila adanya ketertarikan sehingga secara alamiah orang tersebut akan termotivasi untuk memperolehnya. Secara umum ketertarikan seseorang dipasar modal diantaranya dikarenakan *return* atau keuntungan yang ditawarkan. Akan tetapi yang perlu diingat adanya faktor risiko yang akan dihadapi

investor dalam pasar modal. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan, hal tersebut menjelaskan bahwa motivasi mempunyai hubungan yang searah dengan minat investasi (Saputra, 2018).

Pengaruh pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki seorang calon investor akan mempengaruhi untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini dikarenakan adanya pemahaman ketika seorang calon investor memiliki pengetahuan yang lebih tentang apa yang diperoleh dan apa risiko yang diperoleh ketika berinvestasi dipasar modal. Pengetahuan terhadap materi – materi dalam berinvestasi serta teori portofolio mampu memberikan pemahaman dasar – dasar terkait jenis – jenis investasi, keuntungan, dan risiko investasi yang harus di pertimbangkan oleh investor sebelum melakukan investasi.

Pengaruh manfaat terhadap minat berinvestasi di pasar modal menunjukkan adanya pemahaman tentang manfaat jangka panjang seperti memperoleh kehidupan yang layak dan untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan dimasa depan. Hal tersebut adanya minat dan pengetahuan bahwa pada setiap investasi memiliki risiko yang berbeda – beda. Berinvestasi di pasar modal memiliki keuntungan bahwa tidak adanya inflasi pada pasar modal, akan tetapi juga memiliki risiko yang tinggi jika tidak mengetahui atau mempelajari investasi pada pasar modal dengan baik dan benar.

Manfaat melakukan investasi dalam pasar modal dapat dilihat dari sisi investor dalam membeli sekuritas dan sisi emiten. Pada sisi investor keberadaan pasar modal diperlukan sebagai alternatif untuk melakukan investasi pada *financial asset*. Sedangkan dari sisi emiten keberadaan pasar modal diperlukan sebagai alternatif untuk menghimpun dana dan eksternal jangka panjang tanpa menggunakan itemediasi keuangan.

SIMPULAN

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi daya tarik calon investor pada pasar modal diantaranya; pengaruh risiko, pengaruh *return*, pengaruh motivasi, pengaruh pengetahuan, dan pengaruh manfaat terhadap calon investor.

DAFTAR RUJUKAN

- Foo, K. (2021). *Fundamentals Of Currency Trading*.
- Kontan. (2021). *IHSG Menguat Sepanjang 2021, Penambahan Jumlah Investor Jadi Salah Satu Pendorong*. <https://investasi.kontan.co.id/news/i-hsg-menguat-sepanjang-2021-penambahan-jumlah-investor-jadi-salah-satu-pendorong>
- Patrianissa, D. R. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara)*.
- Rusda, D. A. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Kota Semarang*.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.